

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan mempunyai kaitan yang sangat erat dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Kewirausahaan mampu membuat suatu negara maju dan makmur karena kewirausahaan sebagai pencipta kesempatan kerja baru, penghasilan baru, inovasi baru, serta unggul dalam kualitas untuk mengorganisir sumberdaya yang diperlukan dalam menciptakan nilai tambah. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa baru yang lebih efisien dan secara keseluruhan disebut sebagai sumber pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Kirzner (1973:25) berpendapat bahwa wirausaha merupakan perilaku kompetitif yang mendorong pasar, bukan hanya menciptakan pasar baru, tetapi menciptakan inovasi baru ke dalam pasar, sekaligus sebagai kontribusi nyata dari wirausaha sebagai penentu pertumbuhan ekonomi.

Kewirausahaan juga memiliki peranan penting untuk menjadikan masyarakat lebih kreatif dan mandiri. Dengan adanya kewirausahaan masyarakat dapat mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam melakukan usahanya, mereka bisa menciptakan barang yang dirasa perlu dan penting untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri sehingga tidak perlu mengimpor dari luar negeri.

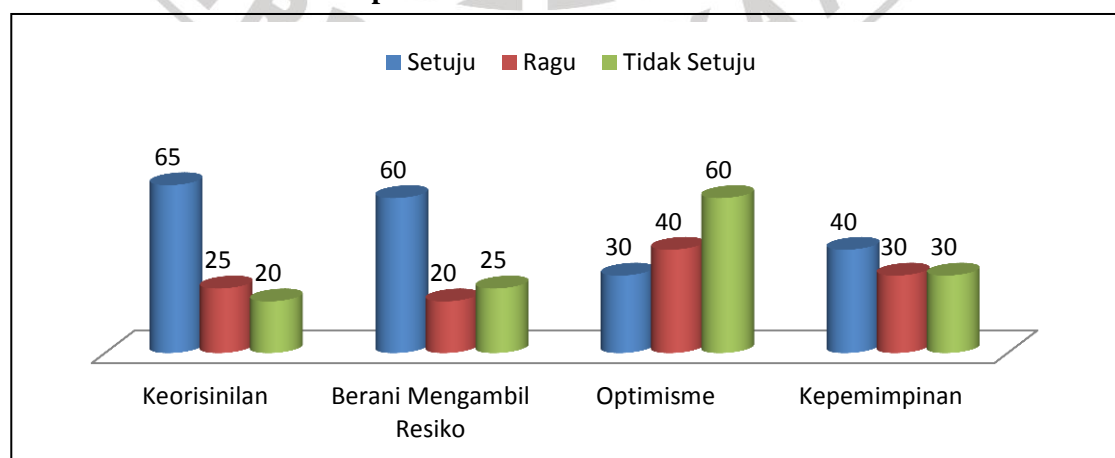
Namun dalam kenyataannya di Negara Indonesia, wirausaha kurang diminati, hal ini didukung oleh laporan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi mencatat jumlah penduduk yang berwirausaha saat ini baru mencapai angka 0,18 persen dari jumlah 238 juta penduduk Indonesia. Idealnya, agar Indonesia bisa berdaya saing tinggi dibutuhkan paling sedikit 2 persen dari 238 juta orang penduduk Indonesia atau sekitar 4,76 juta orang wirausaha baru dengan beragam profesi dan keahlian (www.okezone.com).

Kondisi kewirausahaan Indonesia saat ini memang tidak sebaik dengan negara tetangga seperti Singapura & Malaysia. Sebut saja Amerika Serikat dengan populasi wirausaha 11,5% dari total jumlah penduduknya, Singapura 4,2%, Korea Selatan 4 %, Malaysia 2,1 %. Iklim wirausaha masih menghadapi kendala di tiga sektor utama. Pertama sistem logistik nasional yang masih berbiaya tinggi. Kedua masalah infrastruktur-infrastruktur penunjang baik dari kelistrikan, minimnya pelabuhan, atau terbatasnya akses jalan raya. Ketiga adalah birokrasi yang masih rumit dan panjang walau saat ini dibanyak daerah birokrasi mulai satu atap, tapi masih belum sanggup memutus rantai panjang birokrasi (www.kompasiana.com).

Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa di Indonesia juga dikatakan oleh Staf Ahli Menteri Koperasi dan UMKM Bidang Penerapan Nilai Dasar Koperasi bahwa dari 4,8 juta mahasiswa, hanya 7,4 persen mahasiswa yang meminati wirausaha. Rendahnya minat wirausaha mahasiswa tersebut diketahui dari data di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mencatat bahwa 83,18 persen lulusan perguruan tinggi lebih berminat menjadi pekerja atau karyawan (www.lensaindonesia.com).

Kondisi secara makro yang dijelaskan oleh data diatas tidak jauh berbeda dengan hasil pra penelitian yang dilakukan penulis mengenai rendahnya sikap kewirausahaan mahasiswa. Pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, berikut data yang penulis dapat dari pra penelitian tersebut.

Gambar 1. 1
Sikap Kewirausahaan Mahasiswa



Sumber Data : Angket Mahasiswa FPEB UPI

Dari data yang disampaikan pada gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa sikap kewirausahaan mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis bisa dikatakan masih kurang baik. Yakni mahasiswa yang memiliki keorisinilan berwirausaha 65%, berani mengambil resiko 60%, dan optimisme 30%, mempunyai jiwa kepemimpinan 40%.

Sedangkan dalam sikap kewirausahaan itu sangat penting dimiliki oleh seorang wirausahawan. Kewirausahaan adalah menerapkan kreatifitas dan inovasi untuk memecahkan permasalahan dan memanfaatkan peluang yang dihadapi sehari-hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreatifitas, inovasi dan keberanian dalam menghadapi resiko, kreatifitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat persoalan dan peluang untuk meningkatkan usahanya. Wirausaha akan berhasil apabila berpikir dan melakukan sesuatu yang baru atau melakukan sesuatu yang lama dengan cara yang baru Zimmerer dalam Winarno (2011:11).

Menurut hasil penelitian Charles Schriber dalam Buchari Alma (2009:18) keberhasilan seseorang yang ditentukan oleh pendidikan formal hanya 15% dan selebihnya 85% ditentukan oleh sikap kewirausahaan. Oleh sebab itu untuk menjadi seorang wirausaha, sikap mental berani tetapi dengan perhitungan yang matang sangat membantu keberhasilan kewirausahaan.

Geoffrey G. Meredith (2005:5) mengemukakan indikator sikap kewirausahaan yaitu : (1) Percaya diri (2) Berorientasi pada tugas dan hasil (3) Keberanian mengambil resiko (4) Kepemimpinan (5) Keorisinilan (6) Berorientasi ke masa depan.

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia sudah seharusnya menciptakan lulusan sarjana yang memiliki kualifikasi untuk menjadi seorang wirausaha, khususnya Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang diharapkan mampu menciptakan pendidik serta para ekonom yang dapat meningkatkan perekonomian negara.

Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi diharapkan mampu mempersiapkan masa depan yang lebih baik dengan mengembangkan intelektual dan keterampilan agar generasi muda dapat melakukan aktualisasi diri.

Pendidikan tinggi juga berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keinginan yang tinggi dalam menanamkan jiwa dan sikap kewirausahaan dalam mengatasi masalah perekonomian negara dengan cara menciptakan lapangan kerja.

Dari uraian diatas penulis ingin meneliti tentang bagaimana sikap kewirausahaan mahasiswa, yang kemudian dirumuskan dalam judul : “SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah diketahui adanya masalah dalam sikap kewirausahaan pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penelitian ini maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari sikap percaya diri mahasiswa?
2. Bagaimana gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari sikap berorientasi pada tugas dan hasil?
3. Bagaimana gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari sikap keberanian mengambil resiko?
4. Bagaimana gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari sikap kepemimpinan?
5. Bagaimana gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari sifat keorisinilan?
6. Bagaimana gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari hal berorientasi kemasa depan?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari sikap percaya diri mahasiswa.
2. Untuk mengetahui gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari sikap berorientasi pada tugas dan hasil.
3. Untuk mengetahui gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari sikap keberanian mengambil resiko.
4. Untuk mengetahui gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari sikap kepemimpinan.
5. Untuk mengetahui gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari sifat keorisinilan.
6. Untuk mengetahui gambaran sikap kewirausahaan ditinjau dari hal berorientasi ke masa depan.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain mempunyai tujuan, dilakukannya penelitian karena mempunyai manfaat atau kegunaan. Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ada dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam memperluas wawasan dan pengetahuan, dalam hal ini yaitu pengetahuan kewirausahaan khususnya sikap kewirausahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi beberapa pihak seperti di bawah ini :

a. Bagi masyarakat luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan.

b. Bagi Universitas

Para dosen dapat mengetahui pentingnya pengetahuan kewirausahaan baik teori, pelatihan, dan kegiatan kewirausahaan lainnya bagi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya mencari kerja, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja.

c. Bagi mahasiswa

Sebagai salah satu referensi untuk memperluas pengetahuan maupun pembeding dalam penelitian atau penulisan karya ilmiah, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan.

